

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik yaitu tata keilmuan tentang bunyi dan diam. Musik biasanya digunakan sebagai salah satu cara untuk mengekspresikan yang sudah menjadi bagian kehidupan manusia sehari-hari sejak dulu sampai saat ini dan memiliki banyak manfaat. Musik tidak hanya sebuah seni untuk didengar tetapi juga bisa sebagai hiburan, kesehatan dan pendidikan apabila dimanfaatkan dengan baik. Menurut Iskandar (2023) musik merupakan rangkaian suara atau nada yang disusun sehingga menghasilkan sebuah lagu, irama dan keharmonisan yang tercipta melalui alat-alat musik dan suara vocal.

Sayangnya masyarakat Indonesia masih memandang musik sebelah mata. Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah, implementasi pembelajaran musik sering kali belum dilakukan secara optimal dan masih terbatas pada kegiatan sederhana tanpa perencanaan strategi yang jelas. Ini karena masyarakat berpikir bahwa musik hanya sekedar untuk hiburan dan tidak menjamin masa depan (Rahman, 2021). Padahal, dengan mempelajari musik dari usia dini dapat memberikan banyak manfaat.

Menurut Tiurma (2020) pentingnya menanamkan musik terhadap anak sejak dini karena umumnya anak senang mendengarkan musik dan senang bernyanyi. Karena itu sangat dianjurkan untuk menggunakan musik ketika sedang melakukan aktivitas belajar karena memberikan manfaat seperti menyalurkan emosi, komunikasi. Sedangkan bermain musik dapat meningkatkan kreativitas, daya imajinasi. Dengan demikian, musik dianjurkan untuk diterapkan ke anak sejak dini agar perkembangannya baik.

Pendidikan adalah upaya mengarahkan mengajar anak sejak dini untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dalam interaksi lingkungan sekitar. Pendidikan dapat diartikan sebagai mentransfer ilmu atau pengajaran dari tenaga

pendidik ke peserta didik melalui pembelajaran sesuai dengan peraturan mengajar yang sudah ditetapkan (Nurkholis, 2016)

Menurut Octavia (2020) Pembelajaran yaitu rancangan kegiatan oleh guru agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan dan kompetensi tertentu. Seorang guru perlu memahami karakteristik, tujuan pembelajaran yang dicapai, kompetensi yang harus dikuasai, materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian yang dipilih untuk mengukur capaian tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa (Octavia, 2020).

Pembelajaran musik anak harus diintegrasikan dengan baik karena usia dini mengalami perkembangan pesat dalam hal fisik, kognitif dan mental. Perkembangan ini dialami oleh anak usia 0-5 tahun sehingga lebih dikenal dengan masa keemasan atau *golden age*. Trenggonowati & Kulsum (2018) menyatakan bahwa Usia dini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan pesat yang disebut lompatan perkembangan. Anak usia dini juga merupakan anak yang berada dalam masa bermain.

Di waktu emas masa kini lebih dari 100 miliar sel otak dapat dirangsang sehingga potensi seorang anak mengalami peningkatan (Dewi, 2017). Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah pembelajaran musik. Untuk pembelajaran musik pada anak tentu berbeda pada orang dewasa. Pada anak usia dini, pembelajaran musik dilakukan sambil bermain. Menurut Lestari (2015), bermain sangat penting bagi perkembangan anak karena tidak hanya sekadar bermain, melainkan aktivitas bermain tertentu memiliki efek positif bagi perkembangan anak dalam beberapa hal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar stimulasi melalui musik dapat mendukung perkembangan anak secara optimal.

Dalam hal ini peneliti ingin mengobservasi pembelajaran musik di salah satu sekolah yang bernama TK Nassa. TK Nassa adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang merupakan bagian dari Nassa School, sebuah institusi pendidikan swasta di Kota Bekasi yang menyediakan layanan pendidikan mulai dari jenjang Kelompok Bermain (KB) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). TK Nassa berlokasi di Jatimurni, Pondok

Melati, Bekasi, dan beroperasi di bawah Yayasan Bina Karya Pancasila. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan terpadu, TK Nassa berupaya memberikan pondasi pembelajaran bagi anak-anak usia dini dengan lingkungan yang aman, suportif, serta sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Secara histori, Nassa School telah berdiri sejak tahun 1980 dan terus berkembang menjadi lembaga pendidikan yang dikenal di wilayah Bekasi. TK Nassa telah memperoleh izin operasional resmi dan terakreditasi dengan nilai A, yang menunjukkan bahwa standar pengelolaan sekolah, kualitas tenaga pendidik, proses pembelajaran, serta sarana prasarana telah memenuhi kriteria pendidikan sangat baik. Dengan dukungan guru yang berpengalaman dalam bidang pendidikan anak usia dini, TK Nassa menerapkan pendekatan pembelajaran yang memadukan aspek akademik, nilai karakter, kreativitas, serta pengembangan sosial-emosional anak.

Kurikulum di TK Nassa dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan holistik yang tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga nilai-nilai karakter dan kebiasaan positif. TK Nassa menekankan lima nilai dasar, yaitu academic excellence, seni dan musik, sikap peduli lingkungan, serta pendidikan inklusif. Nilai tersebut menjadi landasan dalam setiap kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga anak tidak hanya memperoleh stimulasi kognitif, tetapi juga pembentukan karakter sejak usia dini. Dalam pelaksanaannya, TK Nassa juga mengadopsi program pendidikan inklusi untuk memberikan kesempatan belajar bagi anak dengan kebutuhan yang beragam, sehingga setiap peserta didik mendapatkan perhatian dan pendekatan secara individual.

Selain pengelolaan kurikulum yang terstruktur, TK Nassa juga menyiapkan lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan ramah anak, serta dilengkapi sarana pendukung yang memadai seperti ruang kelas tematik, halaman bermain, alat peraga edukatif, media musik, serta fasilitas pembelajaran berdasarkan kebutuhan perkembangan anak. Dengan adanya dukungan lingkungan yang baik, sekolah menciptakan pengalaman belajar yang menarik, aktif, dan mendorong anak untuk bereksplorasi.

Meskipun pembelajaran musik di TK Nassa telah menunjukkan praktik yang baik dalam melibatkan anak secara aktif, belum banyak kajian yang mendeskripsikan secara rinci bagaimana strategi guru diterapkan dalam konteks nyata pada umumnya. Dengan demikian penting untuk mengkaji secara lebih mendalam strategi yang digunakan guru agar dapat memberikan gambaran yang sistematis serta menjadi referensi bagi praktik pembelajaran anak usia dini.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Guru Dalam Pembelajaran Musik Untuk Menanamkan Musikalitas Pada Anak Usia Dini?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Musik Untuk Menanamkan Musikalitas Pada Anak Usia Dini”.

1.4. Manfaat Penelitian

Harapan yang disampaikan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis adapun manfaatnya sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hal ini mampu memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai strategi pembelajaran musik pada anak usia dini serta penerapannya dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Peneliti berharap guru dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya strategi pembelajaran musik yang tepat dalam mendukung perkembangan anak usia dini, sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan ilmiah serta menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di lapangan.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi guru dalam mengembangkan atau menerapkan strategi yang lebih efektif, kreatif, serta sesuai dengan karakteristik anak usia dini

c. Bagi Orangtua

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya pembelajaran musik bagi anak usia dini. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orang tua dalam mendukung dan menstimulasi perkembangan anak melalui musik, sehingga tercipta kesinambungan antara pembelajaran di sekolah dan di lingkungan keluarga

